

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang- Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang- Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan (bab II pasal 4) tujuan perbankan adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan hidup rakyat banyak.

Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk layanan lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lembaga keuangan ini memberikan fasilitas bagi pihak yang memiliki dana lebih dan pihak yang memiliki dan yang kurang, mempermudah transaksi pembayaran, dan mencari keuntungan. (Sumarna, 2019:120)

Dari beberapa pengertian, maka dapat disimpulkan bahwa bank merupakan suatu lembaga keuangan yang bergerak menyediakan fasilitas simpan pinjam yang diperuntukkan mensejahterakan perekonomian rakyat. Bank juga memiliki fungsi sebagai lembaga perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat kekurangan dana. Masyarakat kelebihan dan maksudnya adalah masyarakat yang memiliki dana yang berlebihan kemudian disimpan di bank. Dana yang disimpan di bank aman, karena terhindar dari kehilangan atau kerusakan. Penyimpanan uang di bank disamping aman juga menghasilkan bunga dari uang yang disimpannya. Oleh bank dan simpanan masyarakat ini disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dan (membutuhkan dana). Berdasarkan defenisi tersebut maka secara umum fungsi bank adalah sebagai lembaga

intermediary yakni menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan dana.

Kinerja bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* (perantara) yakni menyalurkan dana dari pihak debitur kepada kreditur. Laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja bank. Rasio dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank (Almila dan Herdiningtyas, 2005).

Dalam praktik ini, penulis menggunakan 4 metode ukur yang menghitung besarnya kinerja keuangan, metode yang di pakai dalam menilai kesehatan bank antara lain: manajemen modal, manajemen likuiditas dan penghimpun dana (Ernayani et, al, 2017). *Capital Adequacy Rasio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Rasio* (LDR) nantinya akan digunakan untuk mengetahui kinerja bank, tingkat kesehatan bank, dan tingkat kebangkrutan bank.

Return On Aset (ROA) merupakan kemampuan dalam memanfaatkan aktiva atau aset untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Sa'adah, 2020). Dengan hasil yang diperoleh akan menggambarkan kondisi perbankan dan pengelolaannya. Misalnya bank yang memiliki ROA yang semakin tinggi dapat dikatakan semakin efisien, karena tingkat pertambahan laba meningkat pertumbuhan aset (Sudarmawati & Pranomo, 2017).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberitahukan bahwa pada bulan juli tahun 2023 pertumbuhan kredit mengalami kenaikan sebesar 8,54%. Pertumbuhan kredit ini menjadi kabar baik, mengingat sebelumnya sempat melambat di angka 7,76% pada bulan juli 2023. Disamping itu, OJK mencatat kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) gross industri sebesar 2,51% per juli 2023. Besaran tersebut memang masih aman sebagai dengan ketentuan Bank Indonesia (BI). Menurut informasinya, peraturan BI Nomor 15/12/PBI/2013 menyebutkan nilai NPL yang ideal adalah maksimum 5% per semester 2023. Ketua Dewan komisioner OJK Mahendra Siregar pun mengungkapkan rasio NPL perbankan tersebut masih terjaga. Dimana ia menilai risiko kredit akan semakin membaik hingga akhir tahun. Menurutnya, hal ini sejalan

dengan tren penurunan kredit restrukturisasi Covid-19 yang terus menurun menjelang berakhirnya kebijakan restrukturisasi tersebut di Maret 2024 nanti. “Per juli 2023 kredit yang direstrukturisasi terus melanjutkan penurunan menjadi Rp 339,13 triliun dengan jumlah debitur yang terus menurun menjadi 1,48 juta debitur” ujarnya.

Pada tahun 2023 Bank Nagari membukukan laba bersih Rp 523,77 miliar pada 2023, tumbuh 11,14% secara tahunan (*year-on-year*) dibandingkan dengan laba bersih tahun sebelumnya Rp 471,37 miliar. Berdasarkan publikasi di Bisnis Indonesia Senin, 18 Maret 2024 laba bersih Bank Nagari terangkat oleh tumbuhnya pendapatan bunga. Pos ini naik 6,36% (*year-on-year*) menjadi Rp 2,82 triliun pada 2023 dari sebelumnya Rp 2,65 triliun pada 2022. Sementara, pendapatan bunga bersih (*net interest income*) menjadi Rp 1,84 triliun pada 2022. Pada periode 2022, pendapatan lainnya tercatat Rp 165,59 miliar. Pos beban juga mengalami penyusutan, dimana per Desember 2023 beban lainnya menjadi Rp 505,75 miliar, turun 10,46% dari sebelumnya Rp 564,86% miliar. Alhasil, laba operasional meningkat 19,84% menjadi Rp 633,29 miliar pada 2023.

Rasio profitabilitas perseroan terus mengalami perbaikan. Imbal ekuitas (*Retur On Equity*) Bank Nagari naik 88 basis poin (BPS) menjadi 15,08%. Kemudian imbal aset (*Return On Assets*) Bank Nagari juga naik 25bps menjadi 2,18%. Tidak hanya itu, Bank Nagari juga mencatat margin bunga bersih (*net interest margin*) sebesar 6,46% pada tahun 2023 dibanding sebelumnya 7,09% pada 2022.

CAR Bank Nagari mencapai 21,68%, meningkat dari tahun 2022 sejalan dengan pertumbuhan setoran modal disetor dan laba bersih bank. ROA 2,21% dan ROE sebesar 15,74% yang meningkat dari tahun 2022 ditopang oleh laba bersih yang mencapai Rp 523,16 miliar pada tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana perhitungan CAR, NPL, LDR dan ROA dalam 5 tahun terakhir periode 2019- 2023?
- b. Bagaimana upaya untuk mencegah terjadinya kredit macet?

1.3 Tujuan Magang

Sesuai rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui perhitungan nilai CAR, NPL, LDR dan ROA disetiap periode berjalan dari 2019-2023 pada Bank Nagari.
- b. Untuk mengetahui tingkat kredit bermasalah atau kredit macet pada Bank Nagari.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang akan diambil dari hasil kerja lapangan yaitu:

1. Bagi penulis

- a. Memperoleh gambaran mengenai kerja di bidang perbankan
- b. Melaksanakan kegiatan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan ke dunia kerja.
- c. Menambah ilmu pengetahuan penulis tentang pertumbuhan CAR, NPL, LDR dan ROA pada Bank Nagari Cabang Solok.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalin kerjasama serta hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan PT. Bank Nagari.
- b. Untuk meningkatkan lulusan terbaik di Universitas Andalas.
- c. Menyebarkanluaskan Diploma III yang berkualitas serta siap bersaing pada dunia kerja nantinya.

3. Bagi Perusahaan

- a. Membina kerjasama antara lembaga pendidikan dengan perbankan.
- b. Dapat membantu aktivitas kerja pada PT. Bank Nagari.
- c. Memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk kerja yang diberikan perusahaan.
- d. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Tempat penelitian

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PT. Bank Nagari Kantor Cabang Kota Solok beralamat di Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Ps. Pandan Air Mati, Kecamatan. Tanjung Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat.

Waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk magang ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan izin magang. Waktu magang yang penulis lakukan berlangsung pada tanggal 22 Januari 2024 sampai 21 Maret 2024 berlangsung selama 40 hari kerja. Magang dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah wajib program Diploma III (D3) di Universitas Andalas.

1.6 Sistematika Tugas Akhir

Penulisan laporan magang ini terdiri atas lima bab yang mana disetiap bab yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang dan sistematika penyusunan laporan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab II ini menjelaskan tentang pengertian bank, pengertian kredit, unsur- unsur kredit, jenis- jenis kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, prinsip- prinsip kredit, serta teori- teori yang relevan terkait dengan pengertian CAR, NPL, LDR, dan ROA.

Bab III : Gambaran Umum

Pada bab III ini menjelaskan tentang PT. Bank Nagari Kantor Cabang Kota Solok, yaitu sejarah, visi dan

misi, struktur organisasi, jenis- jenis kredit PT. Bank Nagari Kantor Cabang Kota Solok.

Bab IV : Pembahasan

Pada bab IV ini menjelaskan tentang gambaran hasil atau data yang didapat penulis selama magang.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis.

